

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis skripsi dengan judul “Perencanaan Metode Wahdah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Wahdah dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah antara lain:
 - a. Pembagian kelas, dalam pembagian kelas atau pengelompokkan peserta didik melalui tes toh-hadhor, kualitas dalam membac Al-Qur’an dan seberapa lama dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an.
 - b. Menentukan target peserta didik, Mentargetkan setiap setoran minimal 1 halaman dalam sehari dan selama 3 tahun minimal menghafal 9 juz.
 - c. Menentukan strategi dan metode pembelajaran, di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah menggunakan metode wahdah dalam pembelajaran Tshfidzul Qur’an.



- d. Menentukan jadwal dan waktu pembelajaran

Pembelajaran tahfidz dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu pada pukul 13:30-16:00.

- 2. Dalam melaksanakan metode wahdah di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah dengan prinsip 3T, diantaranya:

- a. Tartil, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil secara berulang-ulang.
- b. Tahfidz, menghafalkan ayat per ayat dan tidak berganti menghafalkan ayat sebelum lancar.
- c. Targiq, mengulang hafalan ayat-ayat yang telah dihafal sebanyak-banyaknya sampai lancar dan minimal 10 kali.

- 3. Bentuk Evaluasi Metode Wahdah dalam meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah yaitu tes lisan ketika peserta didik mencapai hafalan 1 juz. Adanya khataman bil ghoib untuk kelas 9 yang disimak oleh seluruh peserta didik dan ustad/ustadzah Sekolah Menengah Pertama Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah. Namun untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah ada program mingguan yaitu membaca Al-Qur'an bil ghoib, program bulanan yaitu setiap awal



bulan mengadakan khotmil Qur'an dan program tahunan yaitu mengadakan lomba tahfidz antar lembaga.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini diupayakan menjadi tambahan informasi serta wawasan dalam dunia Pendidikan khususnya pembelajaran *tahfidzul qur'an*.

2. Implikasi Praktis

a. IKHAC

Dapat memberikan sumbangsih berupa karya tulis ilmiah khususnya fakultas tarbiyah

b. Bagi Guru

Sebagai acuan serta motivasi untuk terus memperhatikan serangkaian perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang terkait dengan implementasi metode wahdah.

c. Bagi Peserta Didik

Dorongan agar peserta didik terus semangat, giat dan tekun dalam belajar.



d. Bagi Lembaga

Sebagai tambahan wawasan mengenai implementasi metode wahdah dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tahfidz.

C. Saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian di lapangan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Berbasis Pesantren Amanatul Ummah hendaknya guru tahfidz harus lebih meningkatkan tugasnya, baik dalam keaktifannya maupun di dalam meneliti bacaan peserta didik pada saat menyetorkan hafalan, karena di samping pengasuh pondok, guru tahfidz sangat berperan dalam menjadikan kualitas hafalan santri agar menjadi lebih baik terutama pada kelancarannya, karena penulis berpendapat bahwa memelihara lebih berat dari pada membuat hafalan baru.
2. Untuk meningkatkan kualitas hafalan peserta didik, hendaknya si santri tidak mengandalkan kegiatan yang ada dalam pesantren, akan tetapi santri harus pintar dalam mensiasati agar hafalan al-Qur'annya akan lebih baik dan berkualitas.